

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang mengacu pada kegiatan gerak, penanaman sikap, watak, emosi, dan intelektual dalam setiap pengajarannya. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang ingin dicapai bersifat menyeluruh mencakup aspek fisik, intelektual, sosial dan moral. Pengajaran dalam pendidikan jasmani khususnya dapat di pandang sebagai siswa lebih aktif bergerak. Guru dalam proses pembelajaran berperan sebagai pengajar memberi kebebasan dalam aktivitas pembelajaran dan harus dapat di pertanggung jawabkan sesuai tugasnya sebagai pengajar. Pendidikan jasmani memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, berolahraga dan bermain yang dilakukan secara sistematis, terarah dan terencana. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif. Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, guru harus dapat mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan (sportifitas, jujur kerjasama, dan lain-lain) dari pembiasaan pola hidup sehat. Pelaksanaannya bukan melalui pengajaran konvensional di dalam kelas yang bersifat teoritis, namun melibatkan unsur fisik mental, intelektual, emosional dan sosial. Kegiatan yang diberikan dalam pengajaran harus mendapatkan sentuhan didaktik-

metodik, sehingga kegiatan yang dilakukan dapat mencapai tujuan pengajaran. Melalui pendidikan jasmani diharapkan siswa dapat memperoleh berbagai pengalaman untuk mengungkapkan kesan pribadi yang menyenangkan, kreatif, inovatif, terampil, meningkatkan dan memelihara kesegaran jasmani serta pemahaman terhadap gerak manusia.

Pada pelaksanaan proses pembelajaran pendidikan jasmani tentunya diperlukan interaksi antara guru dengan siswa agar materi yang disampaikan dapat dimengerti oleh siswa. Salah satu materi pelajaran pendidikan jasmani yang ada di sekolah SMP adalah permainan bola basket. Bola basket merupakan salah satu materi pelajaran pendidikan jasmani. Bola basket merupakan permainan bola besar yang dimainkan dua regu yang masing-masing terdiri dari lima orang yang berada dilapangan dimana tiap-tiap regu berusaha memasukkan bola kedalam ring atau membuat poin sebanyak-banyaknya. Adapun teknik dasar dalam permainan bola basket meliputi *shooting, passing, dribbling, catching, rebound, tuck position, pivot, foot work, dan ball handling* yang harus dipahami oleh siswa agar dapat memainkan permainan bola basket. Guru bisa saja memodifikasi alat-alat untuk menunjang proses pembelajaran teknik dasar passing chest pass dalam permainan bola basket. Guru yang kreatif bisa menciptakan sesuatu yang baru sehingga pembelajaran yang disajikan menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Dengan memodifikasi alat bukan berarti mengurangi aktifitas gerak siswa, justru dengan memodifikasi alat mampu memberikan kesan yang menarik dan menyenangkan dan tidak terlihat monoton. Oleh karena itu diperlukan suatu model pembelajaran yang tepat diantaranya dengan cara memodifikasi alat dan menerapkan metode pembelajaran yang menyenangkan, sehingga murid mempunyai peluang untuk mengeksplorasi gerak secara

luas dan bebas sesuai dengan tingkat kemampuan yang dimiliki. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba untuk membuat model pembelajaran *passing chest pass* bola basket berbasis permainan sebagai variasi model pembelajaran dalam mata pelajaran permainan bola basket.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti mencoba membuat model pembelajaran *passing chest pass* bola basket berbasis permainan pada siswa SMPN 286 Jakarta. Model yang dibuat diharapkan memberikan pembelajaran yang menyenangkan untuk siswa/i dan mudah dipahami sehingga membuat minat siswa meningkat tanpa mengurangi kualitas pembelajaran *passing chest pass* itu sendiri.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini dipilih agar permasalahan menjadi lebih optimal dan tidak meluas sehingga mendapatkan hasil yang efektif serta tidak salah penafsiran. Maka peneliti memfokuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Model Pembelajaran *Passing Chest Pass* Bola Basket Berbasis Permainan Pada Siswa SMPN 286 Jakarta Kelas 8”.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian dapat dirumuskan permasalahan: Bagaimana model pembelajaran teknik *Passing Chest Pass* bola basket berbasis permainan pada siswa SMPN 286 Jakarta kelas 8?

D. Kegunaan Penelitian

Pada akhirnya penelitian ini sebagai bahan masukan yang dapat berguna sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Peneliti mampu menerapkan model belajar yang sesuai dengan materi belajar passing bola basket, serta peneliti mempunyai pengetahuan dan wawasan mengenai materi dan model belajar yang sesuai.

2. Bagi sekolah

Menjadi bahan referensi tentang olahraga permainan bola basket khususnya teknik passing chest pass, serta menambah variasi dan modifikasi dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani. Dapat memberikan pemahaman dan ilmu baru khususnya bagi guru pendidikan jasmani agar dapat menggunakan gaya mengajar yang tepat sehingga mendapatkan hasil yang diharapkan.

3. Bagi mahasiswa

Sebagai bahan referensi untuk para mahasiswa yang sedang meneliti hal yang sama dan menambah wawasan serta menjadi bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut.

